

PASTIKAN TERJADI KLASSTER ATAU TIDAK

Ditemukan Kasus Positif Covid, PTM Dihentikan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman dipastikan akan menutup kegiatan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) jika ditemukan adanya kasus positif Covid-19. Meski nantinya yang ditemukan adanya kasus positif hanya 1 orang siswa, PTM di sekolah tersebut akan ditutup dulu.

Seperti diketahui, PTM serentak di Kabupaten Sleman sudah dimulai sejak minggu lalu. Kegiatan PTM dilakukan sebanyak 119 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sampling 5 Sekolah Dasar (SD) di masing-masing kapanewon. "Kebijakan penutupan itu akan diambil untuk memastikan kegiatan PTM tetap berjalan, namun dengan protokol kesehatan yang ketat. Sehingga perlu dilakukan lokalisasi penanganan secara optimal terha-

dap kasus yang ada. Jadi kalau ada siswa positif, PTM di sekolah itu akan ditutup. Ini tindakan cepat yang harus diambil sembari dilakukan 3T untuk memastikan ada klaster atau tidak," tandas Bupati Kustini SP saat dikonfirmasi, Kamis (14/10). Terkait waktu penutupan, menurut Bupati akan disesuaikan dengan temuan kasus yang ada. Jika hanya ditemukan satu kasus positif, sekolah akan ditutup 3 hari untuk kemu-

dian dilakukan sterilisasi. "Kalau kita tutup (PTM) semuanya se Sleman tidak mungkin. Yang penting bagaimana mitigasinya kita lakukan dengan benar agar Covid-19 di sekolah tidak menjadi phobia," jelasnya. Ditambahkan Bupati, sejauh ini pelaksanaan PTM di Sleman diawasi oleh Dinas Pendidikan dan pemangku kepentingan di masing-masing wilayah. Pengawasan dilaksanakan untuk memastikan protokol kesehatan dilaksanakan dengan baik di setiap sekolah. "Minggu depan juga akan dilaksanakan swab sampling. Agar kita tahu ada kasus atau tidak. Harapannya tidak ada kasus ya, dan PTM tidak ada yang ditutup," pungkasnya. **(Has)-f**

UNTUK KELOMPOK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Pemkab Serahkan Penghargaan APN 2021



KR-Istimewa

Jazim menyerahkan penghargaan APN.

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi petani, masyarakat umum, serta aparat dalam mewujudkan ketahanan pangan, Pemkab Sleman menganugerahkan penghargaan Adhikarya Pangan Nusantara (APN) Tahun 2021. Penghargaan diserahkan Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan dan Hukum Jazim Sumirat kepada kelompok masyarakat yang telah berupaya mewujudkan ketahanan pa-

ngan di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Sari Ngangkruk Caturharjo Sleman, Kamis (14/10). Menurut Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono, penghargaan APN dibagi ke dalam 2 kategori. Pertama kategori Pelaku Ketahanan Pangan (Kelompok/Gabungan Kelompok Pemberdayaan Masyarakat) diraih oleh KWT Sido Dadi Trihanggo Gamping, Gapoktan Sanggar

Tani Umbulmartani Ngemplak, dan Gapoktan Sedyo Manunggal Kalitirto Berbah. Kategori kedua yakni Pelaku Ketahanan Pangan (Kelompok/Gabungan Kelompok Pengelola Kegiatan Produksi Pangan/Pemanfaatan Pekarangan), yang berhasil diraih oleh KWT Srikandi Mrican Caturtunggal Depok, KWT Mekar Sari Ngangkruk Caturharjo Sleman, dan KWT Ngudi Rejeki Glagahmalang Glagaharjo Cangkringan. Sedangkan sertifikat Persetujuan Pendaftaran Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) serahkan kepada 5 lembaga 49 produk, yakni Evi Meiyanti dari UD Rukun Karunia, Tejo Harnoko dari UD THK International, Lilik Adi Raharja dari UD AR Organik, Faturrahman dari Toko An Nada Kurma, dan Zuhdan Fathoni dari SS Mart. **(Has)-f**

Hyatt Pink Ribbon Virtual Run 2021



KR-Istimewa

Lokasi yang akan digunakan dalam Hyatt Pink Ribbon Run.

SLEMAN (KR) - Selama hampir dua tahun terakhir pandemi telah membatasi aktivitas masyarakat dalam melakukan banyak hal. Namun kondisi ini tidak menghentikan Hyatt Regency Yogyakarta untuk tetap peduli terhadap sesama, khususnya para pejuang kanker. "Hyatt Regency Yogyakarta kembali mengadakan acara galang dana tahunan yang bertajuk 'Hyatt Pink Ribbon Run'. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, kali ini Hyatt Pink Ribbon Run diselenggarakan secara virtual. Acara ini akan berlangsung pada Oktober bertepatan dengan bulan peringatan kanker payudara. Mengusung tagline 'Run for cancer survivors don't let distance stop you from caring' Hyatt Regency Yogyakarta ingin menebar semangat kepedulian meski jarak memisahkan," kata General Manager Hyatt Regency Yogyakarta Nurcahyadhi di Yogyakarta, Kamis (14/10). Menurutnya, seluruh keuntungan Hyatt Pink Ribbon Virtual Run 2021 akan disumbangkan ke Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Cabang DIY untuk membantu pengobatan para pejuang kanker. Acara lari yang sudah digelar lima kali ini ditargetkan akan diikuti 1.000 peserta dari Indonesia hingga mancanegara. Ditambahkannya, di tahun 2021 ini peserta dapat berpartisipasi di mana saja dan kapan saja, selama masih dalam periode Hyatt Pink Ribbon Virtual Run 2021, yakni 1-31 Oktober 2021. Adapun kategori lari yang bisa diikuti antara lain 5K, 10K, dan 21K. Pendaftaran dibuka mulai tanggal 17 September - 15 Oktober 2021 melalui website hyattpinkribbon.com. **(Ria)-f**

UNTUK DILAKUKAN PEMELIHARAAN
Van Der Wijck Dimatikan 1 Bulan

SLEMAN (KR) - Selokan Van Der Wijck selama satu bulan dimatikan. Hal itu sudah disosialisasikan kepada petani maupun pembudidaya ikan yang terdampak. Tujuannya untuk dilakukan pemeliharaan di sepanjang Selokan Van Der Wijck, khususnya saluran yang bocor. Pelaksana Kegiatan Jaringan Irigasi Van Der Wijck Yanuar Irawan menjelaskan, Selokan Van Der Wijck itu sudah dimatikan sejak 1 Oktober hingga 30 Oktober mendatang. Tentunya mematikan saluran irigasi itu sudah disosialisasikan kepada petani yang terdampak. "Tahun kemarin juga telah kami matikan. Dan tahun ini juga dimatikan. Rencananya ini dilakukan setiap tahun sekali dengan dimatikan selama satu bulan," jelas Yanuar kepada KR, Kamis (14/10). Dikatakan, awalnya pematikan saluran irigasi Van Der Wijck itu akan dilaksanakan setiap Agustus. Namun setelah koordinasi dengan para petani maupun pembudidaya ikan dan dinas terkait, akhirnya disepakati selokan Van Der Wijck dimatikan bulan Oktober. "Pertimbangan dimatikan bulan Oktober itu mendekati musim penghujan. Bahkan pertengahan bulan ini, diperkirakan su-

dah mulai hujan. Supaya para petani tetap bisa mendapatkan air," katanya. Menurut Yanuar, selokan Van Der Wijck itu memang butuh diistirahatkan karena selama satu tahun sudah beroperasi secara penuh. Selama dimatikan ini dilakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap saluran yang rusak. "Termasuk juga dilakukan pengamatan untuk melihat saluran yang rusak. Kalau ada yang rusak, nanti bisa kami usulkan untuk diperbaiki tahun depan," ujar Yanuar. Dikatakan, matinya saluran Van Der Wijck ini ada lima kapanewon yang terdampak yakni Tempel, Minggir, Moyudan, Godean Sleman dan Sedayu Bantul. Saat ini memang masih ada petani yang tetap menanam padi dengan alasan sebentar lagi musim hujan. **(Sni)-f**

Penderita DBD 185 Orang, 1 Meninggal

SLEMAN (KR) - Jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sleman hingga minggu ini sekitar 185 orang. Dari jumlah tersebut ada 1 orang yang meninggal dunia. Namun jika dibandingkan dengan tahun kemarin, jumlah kasus DBD menurun cukup signifikan. Kepala Dinas Kesehatan Sleman dr Cahya Purnama MKes mengatakan, jumlah kasus DBD dari awal tahun hingga sekarang 185 kasus dengan 1 orang meninggal dunia pada Juni 2021. Jika dibandingkan tahun kemarin dengan bulan yang sama, penurunannya cukup signifikan. "Kalau tahun kemarin di bulan yang sama sudah sekitar 700 kasus. Kemudian sampai akhir tahun 2020, jumlah kasusnya 810 dengan 2 orang meninggal dunia," kata Cahya kepada KR, Kamis (14/10). Menurutnya, penurunan yang signifikan ini diperkirakan karena salah satunya adanya intervensi program Si Woly Nyaman

atau nyamuk aedes aegypti berwolbachia. Teknologi ini dinilai efektif, aman, dan ramah lingkungan. "Perkiraan kami, salah satu bisa menurunnya kasus DBD di Sleman karena ada program Si Woly Nyaman," terangnya. Cahya juga meminta kepada masyarakat untuk tetap waspada dengan penyakit DBD. Salah satunya dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). "Apalagi sebentar lagi musim penghujan. Masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaannya. Utamanya PSN dan PHBS untuk mencegah terkena DBD," imbaunya. Adapun ciri-ciri menderita DBD antara lain, demam tinggi di atas 39 derajat, ada tanda-tanda pendarahan seperti gusi berdarah, bintik-bintik merah, mimisan, nyeri ulu hati. Jika merasakan gejala tersebut, masyarakat supaya segera ke layanan kesehatan. "DBD ini bisa berakibat fatal kalau penanganannya terlambat," tandas Cahya. **(Sni)-f**

SUZUKI YOUR GEAR

SEMARAK
SEMANGAT REZEKI AKHIR TAHUN
Lembaran baru semakin makmur dengan New Carry yang bikin mujur.

Beli **NEW CARRY** dan dapatkan promonya:

- DP Mulai 13 Jutaan*
- Hadiah Penjualan: Suzuki NEX II + Samsung Galaxy (Senilai 27,5 Juta)*
- Free KEUR*

NEW CARRY RAJANYA PICK-UP!

BEST COMMERCIAL CAR 2019

*Syarat & ketentuan berlaku. **Berdasarkan data Gaikindo tahun 2019.

SUMBERBARU ANEKAMOTOR JL. Laksda Adisucipto KM. 7,5. Telp. (0274) 485555 • JL. Magelang KM.8. Telp. (0274) 865757 • JL. A. Yani No. 378 A. Telp. (0293) 367333 • JL. Ringroad Selatan, Tanjung, Bangunharjo Sewon, Bantul. Telp. (0274) 2871515 • JL. Gerilya Timur No. 23. Telp. (0281) 6570777 • JL. Gatot Subroto No. 36. Telp. (0282) 521222 • JL. Letjend. Supratno No.121. Telp. (0286) 594344 • JL. Raya Sruweng No.1. Telp. (0287) 382222 • Jend Sudirman No 101. Telp. (0281) 894555 • JL. Magelang 113 - 117 Tegalejo. Telp. (0274) 5013999 • JL. Brigjen Katamsno KM 2 Pangrenjo. Telp. 082135955005. Informasi dealer terdekat di wilayah Anda kunjungi: www.suzuki.co.id/dealers/

OPTIK MELAWAI 40 years Commitment

DAPATKAN VOUCHER 40%
DARI HARGA FRAME / SUNGLASSES

Penawaran Khusus untuk pemegang Kartu Kredit BCA & Debit BCA

bit.ly/mediaKEDAULATANRAKYAT
• Periode : 15 Okt - 4 Nov 2021
• Syarat & ketentuan berlaku

BCA bca.id/optikmelawai40

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.